

## Literatur Review: Analisis Efisiensi, Efektivitas, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

**Aminatus Sofia**

Ekonomi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [aminatussofia18@gmail.com](mailto:aminatussofia18@gmail.com)

**Abstract.** *The type of research used in this study is Literature Review. This study uses data from journals that are available in full text form. The data source is traced and retrieved from Google Scholar. The subject of this research is Efficiency, Effectiveness and Contribution of Regional Taxes and Regional Levies to Increasing Regional Original Income, while the object is the article. From several articles that have been researched, they discuss the efficiency, effectiveness, and contribution of local taxes and regional levies. The study found that the level of effectiveness of local taxes was effective, very effective, or even ineffective. Based on research using the effectiveness ratio, the level of Regional Tax collection is stated to be very effective even though it tends to fluctuate (up and down). Based on the efficiency ratio, the level of Regional Tax collection tends to rise and fall (fluctuate) per year but overall there is a decrease in costs and taxes generated.*

**Keywords:** *Efficiency, Effectiveness, Tax Contribution, Regional Retribution*

**Abstrak.** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Literature Review. Penelitian ini menggunakan data dari jurnal yang tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sumber data ditelusuri dan diambil dari Google Scholar. Subjek penelitian ini adalah Efisiensi, Efektivitas, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sedangkan Objeknya adalah artikel. Dari beberapa artikel yang sudah diteliti membahas mengenai efisiensi, efektivitas, dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah. Studi tersebut menemukan bahwa tingkat efektivitas Pajak Daerah ada yang efektif, sangat efektif, bahkan tidak efektif. Berdasarkan penelitian dengan rasio efektivitas, tingkat perolehan Pajak Daerah dinyatakan sangat efektif meskipun cenderung fluktuatif (naik dan turun), Berdasarkan rasio efisiensi, tingkat pemerolehan Pajak Daerah cenderung naik turun (fluktuatif) per tahunnya namun keseluruhan mengalami penurunan antara biaya dan pajak yang dihasilkan.

**Kata Kunci:** Efisiensi, Efektivitas, Kontribusi Pajak, Retribusi Daerah

### PENDAHULUAN

Di era otonomi daerah, pemerintah daerah membutuhkan dana dan pembiayaan untuk melaksanakan pembangunan daerah. Salah satu sumber dana untuk pembiayaan pembangunan yang digunakan oleh pemerintah daerah adalah tabungan pemerintah yang merupakan selisih antara penerimaan daerah dan pengeluaran rutin. PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang penting dalam upaya peningkatan otonomi daerah (Pradnyana, dkk, 2016).

Menurut Mikha (2010) Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan komponen PAD, memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Oleh karena itu Pajak Daerah dan Retribusi Daerah harus dikelola secara profesional dan transparan dan dalam rangka optimalisasi serta usaha meningkatkan kontribusinya terhadap PAD.

Analisis efektivitas pajak daerah yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah (Halim, 2004: 135 dalam Octovido dkk, 2014). Analisis kontribusi merupakan rasio PAD dalam tahun dengan penerimaan daerah pada tahun yang sama. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan seluruh penerimaan daerah (Pajak Daerah dan Retribusi Daerah) dalam meningkatkan PAD, sehingga dengan adanya data tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tindakan atau kebijakan yang harus dilakukan pemerintah daerah dalam usaha meningkatkan peran seluruh penerimaan daerah tersebut (Mikha, 2010).

Dari beberapa artikel diatas peneliti sebelumnya membahas mengenai efisiensi, efektivitas, dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah. Studi tersebut menemukan bahwa tingkat efektivitas Pajak Daerah ada yang efektif, sangat efektif, bahkan tidak efektif. Berdasarkan uraian pendahuluan diatas peneliti memutuskan untuk membuat artikel dengan judul “Analisis Efisiensi, Efektivitas, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah : Literatur Review”.

## **LANDASAN TEORI**

Pengertian otonomi daerah yang berdasarkan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dalam Pasal 1 disebutkan bahwa otonomi daerah yaitu hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Tujuan utama dari penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk memajukan perekonomian daerah dan meningkatkan pelayanan publik.

Menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah menyebutkan bahwa pendapatan daerah yaitu semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu. Sedangkan menurut Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 angka 18 menyebutkan bahwa “Pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Undang-Undang No.28 Tahun 2009 juga menyebutkan tentang pengertian pendapatan asli daerah yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Retribusi dipungut berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dalam Pasal 1 angka 10 Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 dijelaskan bahwa retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Literature Review. Penelitian ini menggunakan data dari jurnal yang tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sumber data ditelusuri dan diambil dari Google Scholar. Subjek penelitian ini adalah Efisiensi, Efektivitas, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sedangkan Objeknya adalah artikel. Berikut tahap dalam Pelaporan, tahap ini penyampaian hasil dalam bentuk tulisan, artikel penelitian yang memenuhi kriteria dikumpulkan dan dibuat ringkasan meliputi nama peneliti, tahun, nama artikel, judul penelitian, metode dan temuan. Artikel yang ditelaah menggunakan kategori dicari perbedaan dan persamaannya. Ringkasan artikel dianalisis tujuan dan hasil temuan penelitian sehingga dapat melihat bagaimana Efisiensi, Efektivitas, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

## **PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Pajak Daerah**

Efektivitas adalah keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai tujuannya. Efektivitas Pajak Daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan pajak daerah sesuai dengan jumlah penerimaan pajak daerah yang ditargetkan (Puspitasari, 2014). Julastiana dan Suartana (2013), mengatakan upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan PAD yaitu dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber-sumber pendapatan yang berpotensi meningkatkan PAD, seperti Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

### **Efisiensi Pajak Daerah**

Efisiensi pajak daerah adalah nilai yang dihitung berdasarkan presentase biaya pemungutan pajak dibagi realisasi penerimaan pajak daerah (Puspitasari, 2014). Analisis pertumbuhan serta efektivitas dan efisiensi Pajak Daerah oleh Aryani (2015) menyatakan dalam kaitannya dengan pemungutan sumber pendapatan daerah khususnya pajak daerah,

efisiensi biaya pengeluaran dapat diartikan efisien yang ukuran masukannya sudah tertentu yaitu biaya atau pengeluaran untuk pemungutan Pajak Daerah sedangkan keluarannya dapat diukur dengan keberhasilan penerimaan Pajak Daerah.

### **Efektivitas Retribusi Daerah**

Efektivitas retribusi daerah merupakan perbandingan antara realisasi dan target penerimaan retribusi daerah, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam melakukan pungutan (Puspitasari, 2014). Untuk menganalisis kinerja administrasi Retribusi Daerah, perlu dihitung efektivitas pemungutan efektivitas Retribusi Daerah, dimana secara umum efektivitas memperlihatkan seberapa besar pendapatan retribusi dibandingkan dengan potensi Retribusi Daerah sebenarnya. Target retribusi yaitu suatu jumlah yang telah ditentukan dan harus dicapai selama setahun anggaran dan potensi penerimaan retribusi yaitu usaha untuk menaikkan retribusi untuk mencapai target (Rosa, 2012)

### **Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah**

Kontribusi menurut Handoko (2013) bahwa kontribusi adalah analisi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD, maka dibandingkan dengan realisasi penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah kemampuan dua unsur tersebut yang mampu dipungut dan ditarik dari masyarakat oleh pemerintah daerah sebagai sumberdaya pembiayaan finansial dalam operasional pemerintahan daerah melalui PAD.

### **Analisis Data Rasio Efektivitas Pajak Daerah**

Analisis Efektivitas adalah tingkat angka pencapaian pemerintah dalam memungut atau menarik Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dibandingkan dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai tujuannya(Puspitasari, 2014).

### **Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD**

Analisis Kontribusi Pajak daerah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah. (Handoko, 2013: 3).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Efektivitas Pajak Daerah, Efisiensi Retribusi Daerah, Kontribusi Pajak Daerah, dan Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebagai berikut: Pajak Daerah adalah Pungutan dan/atau sumbangan wajib yang tidak berimbang atas penyerahannya, Pajak Daerah dilaksanakan oleh pemerintah daerah kepada masyarakatnya sebagai sumber keuangan untuk operasional pemerintahan dan pembangunan daerah serta untuk kemakmuran penduduk diwilayahnya. Retribusi Daerah bisa disebut juga sebagai imbalan yang ditarik oleh pemerintah daerah atas penyediaan, pemberian layanan jasa kepada orang pribadi atau badan (pembayar/pengguna jasa) yang memberikan nilai dan manfaat lebih bagi pihak pembayar.

Bagi pemerintah, adanya penelitian diharapkan mampu memberikan acuan untuk meningkatkan efektivitas perolehan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan tetap memperhatikan asas-asas pemungutan Pajak serta tingkat efisiensi untuk upaya pemerolehan Retribusi Daerah.

### **Saran**

#### **a. Bagi Pemerintah**

Tingkat pencapaian Pajak Daerah atas target yang selalu meningkat sudah sangat baik/efektif, namun tetap memperhatikan konsistensi yang selaras dengan tren persentasenya karena terlihat naik dan turun (fluktuatif), serta kontribusinya perlu ditingkatkan. Perlu diadakan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil PAD khususnya Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Penurunan perolehan PAD dari sektor Retribusi Daerah kiranya mendapatkan perhatian serius, evaluasi, dan ditingkatkan semaksimal mungkin karena tren kontribusi yang terus turun.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini membahas secara umum gambaran tentang efektivitas Pajak Daerah, Efisiensi Retribusi Daerah, Kontribusi Pajak Daerah, dan Kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian secara mendalam dan berfokus pada upaya dan hasil serta belanja pemerintah daerah dalam usaha memperoleh pendapatan dari Retribusi Daerah untuk dapat digeneralisasikan pada wilayah lain yang lebih luas

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Puspitasari, E.R. (2014). “*Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013*”, dapat diakses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/76920899.pdf>
- Hendra, Cindy Claudia. (2019). “*Analisis Efisiensi, Efektivitas, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017*”, dapat diakses melalui [https://repository.unsri.ac.id/11735/3/RAMA\\_62201\\_01031381520127\\_0011057401\\_0025056902\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/11735/3/RAMA_62201_01031381520127_0011057401_0025056902_01_front_ref.pdf)
- Yoduke, Ryfal dan Sri Ayem. (2015). “*Analisis Efektivitas, Efisiensi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Serta Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bantul Tahun 2009-2014*”, dapat diakses melalui <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/49/47/>